

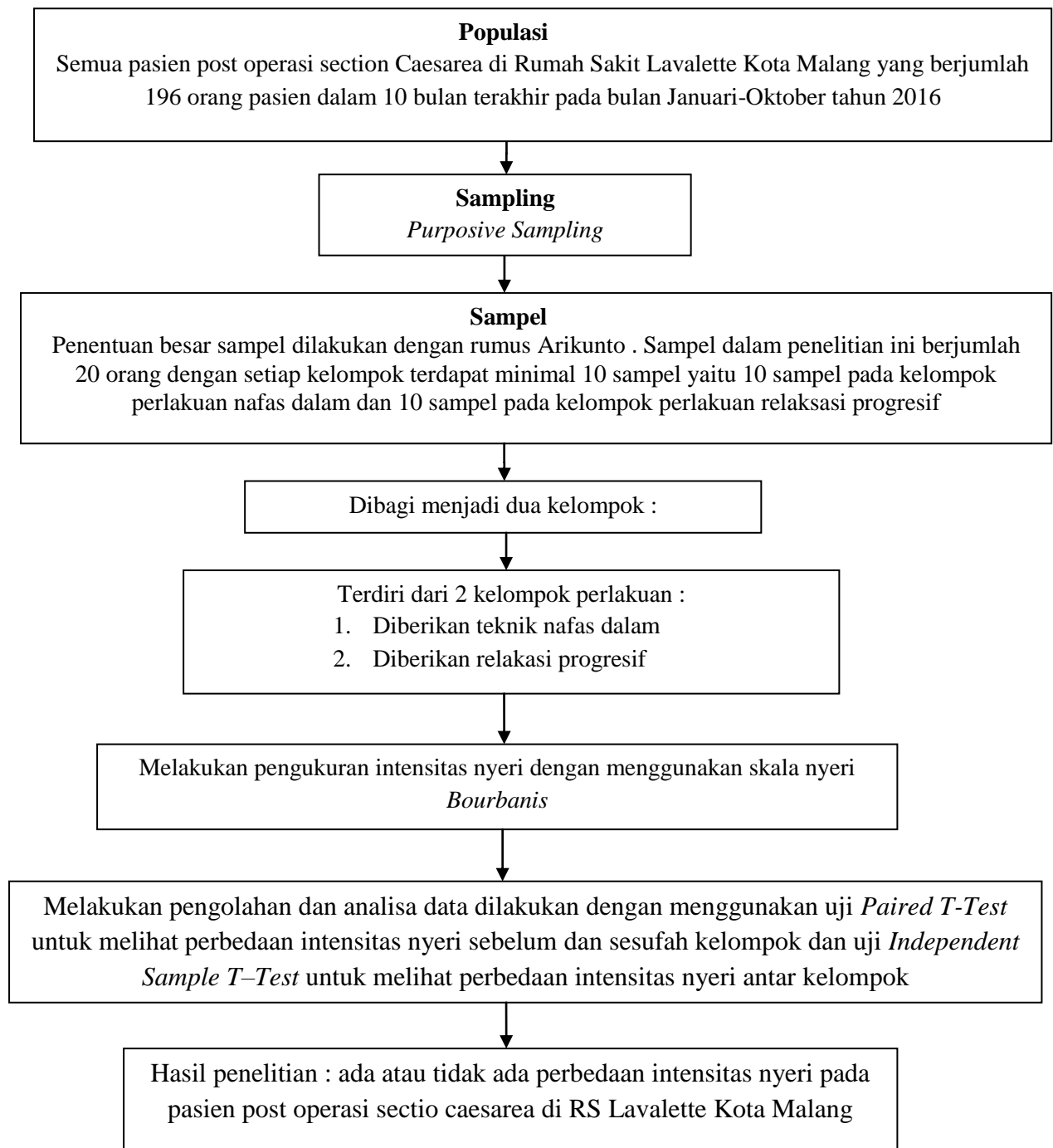
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal ; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian semu atau *Quasi Eksperimen*. Bentuk rancangan eksperimen semu yang diambil adalah rancangan dengan dua kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol (*Pretest-Posttest without control group*).

3.2. Kerangka kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian “Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea yang Diberikan Teknik Nafas Dalam dan Relaksasi Progresif di RS Lavalette Kota Malang”

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratorium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akan diteliti (Arief, 2009). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi section Caesarea di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang yang berjumlah 196 orang pasien dalam 10 bulan terakhir pada bulan Januari-Oktober tahun 2016.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008). Jumlah pasien sectio caesarea di Rumah Sakit Lavalette pada 10 bulan terakhir berjumlah 196.

Jika jumlah populasi kurang dari 100 akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan dan penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi, sedangkan jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

$$\begin{aligned}n &= 10\% \times N \\ &= 10\% \times 196 \\ &= 20\end{aligned}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang dibagi dalam 2 kelompok dengan setiap kelompok terdapat minimal 10 sampel yaitu : 10 sampel pada kelompok perlakuan nafas dalam dan 10 sampel pada kelompok perlakuan relaksasi progresif .

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Nursalam, 2016)

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alimul, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang berumur 20-40 tahun
- c. Pasien yang menjalani operasi SC pertama kali
- d. Pasien operasi sectio caesarea yang mendapatkan anestesi regional

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien post operasi yang bukan mendapat anastesi regional
- b. Pasien yang lebih dari satu kali menjalani operasi SC
- c. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- d. Pasien yang tidak komunikatif dan tidak sadar penuh.

1.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dimana teknik ini merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010).

Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* ini dilakukan dengan cara pasien yang dijadikan responden adalah pasien post operasi sectio caesarea. Hal ini berarti yang dapat dijadikan responden adalah ibu yang telah menjalani operasi sectio caesarea yang sedang dirawat diruangan bersalin rumah sakit yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.. Berdasarkan pada perhitungan besar sampel dengan rumus Arikunto diperoleh sebanyak 20 sampel yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 10 sampel pada

kelompok perlakuan nafas dalam dan 10 sampel pada kelompok perlakuan relaksasi progresif.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Emerald (bersalin) Lavalette Kota Malang

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 18 Juli – 08 Agustus 2017

3.5. Variabel penelitian

Variabel yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2010)

3.5.1. Variabel bebas (Independen Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen. Variabel bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik nafas dalam dan relaksasi progresif

3.5.2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulang lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2003).

3.6.1. Tabel Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	skala	Skoring
1	Independen Teknik Nafas Dalam dan relaksasi progresif	Teknik Nafas Dalam dan relaksasi progresif adalah rangkaian tindakan yang diberikan oleh perawat untuk menurunkan nyeri pada klien post operasi sectio caesarea dengan cara merilekskan bagian otot yang tegang sehingga mampu meningkatkan oksigenasi darah dan dapat menciptakan perasaan nyaman bagi klien.	Pasien dapat melakukan teknik nafas dalam dan relaksasi progresif sesuai SOP	Lembar Observasi dengan menggunakan check list	-	-

2	Dependen Intensitas Nyeri	Intensitas nyeri adalah respon yang dirasakan klien sesaat setelah dilakukan tindakan pembedahan sectio caesarea dimana terjadi kerusakan jaringan yang diungkapkan secara subjektif atau melalui respon verbal.	Intensitas nyeri diukur menggunakan skala nyeri Bourbanis	Observasi dan wawancara	Interval	0 : Tidak nyeri 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-9 : Nyeri berat 10 : Nyeri sangat berat
---	--	--	---	-------------------------	----------	---

3.7. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

3.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data ini dilakukan pada 3 kelompok yaitu terdiri dari 2 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol. Sebelum mengisi kuesioner peneliti memperkenalkan diri kepada responden untuk selanjutnya mendapat lembar persetujuan menjadi responden peneliti.

Teknik pengambilan data pada kelompok perlakuan 1 (Teknik Nafas Dalam) :

1. Peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data awal
2. Peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*)

3. Peneliti memperagakan atau memberikan contoh tentang teknik nafas dalam sesuai langkah-langkah yang terdapat di SOP dengan diikuti oleh responden.
4. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan check list saat responden dapat melakukan teknik nafas dalam secara mandiri sesuai langkah-langkah yang terdapat di SOP. Responden dapat mengulang latihan sebanyak 3-5 kali (5-10 menit)
5. Setelah itu istirahat sebentar untuk melihat respon responden
6. Peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri setelah dilakukan perlakuan (*posttes*) dan mendokumentasikan data hasil dari observasi di lembar observasi.

Teknik pengambilan data pada kelompok perlakuan 2 (Teknik Relaksasi Progresif) :

1. Peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data awal
2. Peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*)
3. Peneliti memperagakan atau memberikan contoh tentang relaksasi progresif sesuai langkah-langkah yang terdapat di SOP dengan diikuti oleh responden.
4. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan check list saat responden dapat melakukan relaksasi progresif secara mandiri sesuai langkah-langkah yang terdapat di SOP. Peneliti memberikan latihan selama 10-20 menit.
5. Setelah itu istirahat sebentar untuk melihat respon responden

6. Peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri setelah dilakukan perlakuan (*posttes*) dan mendokumentasikan data hasil dari observasi di lembar observasi.

1.1.2. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dan wawancara. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk lembar observasi untuk memberikan tindakan nafas dalam dan relaksasi progresif dan menggunakan skala Bourbanis untuk mengukur tingkat nyeri.

3.8 Teknik pengolahan data dan penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Tahap editing merupakan tahap pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk salah (*raw data*) atau ada data yang terkumpul tidak logis atau meragukan (iqbal, 2002). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

2. *Coding*

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama (Iqbal, 2002). Dilakukan pemberian simbol, kode pada tiap lembar observasi. Tahap pemberian *Coding* dilakukan pada jumlah responden. Responden pertama di beri kode = 1

responden kedua diberi kode = 2, responden ketiga diberi kode = 3 , dan seterusnya.

3. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Iqbal, 2002).

4. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel kemudian dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari hasil observasi tersebut. Adapun interpretasi tabel frekuensi menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76%-99% : Hampir Seluruhnya
- c. 51%-75% : Sebagian Besar
- d. 50% : Setengah
- e. 26-49% : Hampir Setengah
- f. 1-25% : Sebagian Kecil
- g. 0% : Tidak Satupun

3.9 Analisa data

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2014). Analisa data terdiri dari :

1. Analisis univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005). Variabel yang dianalisa adalah intensitas nyeri.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri pasien post operasi section caesarea yang diberikan teknik nafas dalam dan relaksasi progresif.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Paired T-Test* dan *Independent Sample T-Test* . Pengolahan data langkah awal menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi data. Analisa data yang dilakukan setelah data terkumpul kemudian dilakukan tabulasi data dan analisa data dengan menggunakan uji *Paired T-Test* untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah kelompok dan menggunakan uji *Independent T-Test* untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri antar kelompok. Penelitian ini menggunakan program SPSS 16 dengan dasar pengambilan keputusan uji statistik sebagai berikut :

- Apabila $P < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan intensitas nyeri pasien yang diberikan teknik nafas dalam dan relaksasi progresif.
- Apabila $P > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan intensitas nyeri pasien yang diberikan teknik nafas dalam dan relaksasi progresif.

3.10 Etika penelitian

Subyek penelitian ini adalah manusia, untuk itu diperlukan upaya perlindungan hak mereka sebagai responden. Untuk melindungi hak tersebut, maka nilai-nilai etika yang terkait yaitu:

1. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan responden setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada pedoman pengumpulan data penelitian. Pedoman tersebut hanya berisi inisial atau nomer kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dikarenakan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Equality* (keadilan)

Dalam penelitian ini responden tidak akan mengalami dampak buruk dirasakan oleh responden